

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membenahi, meningkatkan mutu hidup seseorang. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Namun, pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi semata melainkan juga sebagai akar dari pembangunan suatu negara.

Peran lembaga pendidikan sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya yang potensial. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran ekonomi. Guru merupakan unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun sebaik apa kurikulum yang disajikan, sarana prasarana terpenuhi, tetapi bila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum dikatakan baik. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. Seorang guru yang profesional akan mampu bertindak dan berfikir kritis dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan dapat menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kutalimbaru, bahwa aktivitas belajar yang ditunjukkan siswa kelas X4 pada mata pelajaran ekonomi kurang memuaskan. Disini penulis memilih kelas X4 sebagai objek penelitian, karena dari seluruh kelas X yang ada di sekolah tersebut, siswa kelas X4 memperoleh rata-rata tes hasil belajar ekonomi yang masih rendah. Dari 34 siswa hanya 12 siswa atau 35,3% siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, tidak fokus pada mata pelajaran yang disampaikan diakibatkan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam mempelajari materi pelajaran ekonomi sangat kurang, mereka cenderung kurang peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga ketika guru mengadakan ulangan banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal yang diujikan oleh guru.

Ketika beberapa siswa ditanyakan mengenai materi yang diujikan sebagian besar siswa mengatakan mereka tidak mengerti akan materi yang diujikan, karena guru kurang menggunakan variasi dalam mengajar. Guru kurang peka terhadap faktor penyebab kesulitan siswa dan kurangnya guru menggunakan pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar secara kreatif. Kebanyakan guru menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan latihan/tugas) dimana proses pembelajaran lebih berfokus pada guru, kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif.

Keberhasilan Pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat pembelajaran. Aktivitas siswa akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dimana siswa dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Memperhatikan permasalahan di atas maka sudah selayaknya dalam pengajaran ekonomi dilakukan suatu inovasi. Dalam hal ini guru selaku tenaga pendidik harus mampu mengubah penggunaan metode pengajaran konvensional dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pada penelitian ini direncanakan menggunakan dua model pembelajaran kooperatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun model pembelajaran yang dipilih penulis adalah pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermanaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

*Numbered Head Together* (NHT) yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah guna meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa yang

berkontribusi akhir pada peningkatan hasil belajar siswa. Pendekatan ini melibatkan secara maksimum baik pengajar maupun siswa sehingga memungkinkan siswa lebih bersemangat dalam belajar khususnya untuk mata pelajaran ekonomi. Siswa diberi peluang untuk berdiskusi juga diberi kebebasan untuk bertanya dan bekerja sama dengan rekan-rekan dalam satu kelompok. Intraksi ini memungkinkan proses penerimaan dan pemahaman siswa semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari.

Dalam melihat sejauh mana pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa, untuk itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (SFAE) Dan *Numbered Head Together* (NHT) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengapa proses pembelajaran di kelas siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru cenderung pasif, hanya bergantung pada penjelasan dari guru?
2. Apakah cara yang dilakukan guru, agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru?

3. Apakah dengan mengkolaborasikan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru?

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Untuk Mengatasi Masalah Ekonomi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru?"

### 1.4. Pemecahan Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa harus berusaha agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Namun pada kenyataannya aktivitas belajar siswa masih rendah, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pada proses belajar mengajar masih banyak guru yang menggunakan model konvensional yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru, sementara siswa pasif karena bersifat menerima pelajaran saja sehingga aktivitas siswa pada saat pembelajaran sangat rendah. Untuk mengatasi hal di atas diperlukan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang menarik di kelas. Dalam memecahkan masalah diatas,

penulis berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi agar model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Dalam penerapan kolaborasi Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head Together* (NHT) ini guru membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan bersifat heterogen, terdapat percampuran antara siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, sedang dan rendah, guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas yang dilanjutkan pemberian soal sebagai bahan diskusi. Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan materi kepada masing-masing kelompoknya dalam bentuk bagan / peta konsep.

Setiap kelompok harus memastikan bahwa semua anggota telah mengerti tentang materi yang didiskusikan sehingga jika guru memerintah salah satu anggota kelompok persentase kedepan kelas harus sudah mengerti. Jika tidak dapat mengerjakan soal dengan benar berarti kelompok dianggap tidak dapat menularkan materi diskusi dengan baik dan kelompok akan mendapatkan nilai rendah. Nilai tersebut akan menjadi motivasi bagi kelompok sehingga mereka semakin aktif dalam memecahkan materi diskusi dan memastikan anggota kelompok telah mamahami dengan baik materi diskusi.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan pendekatan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head*

*Together* (NHT) maka aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2013/2014 dapat ditingkatkan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

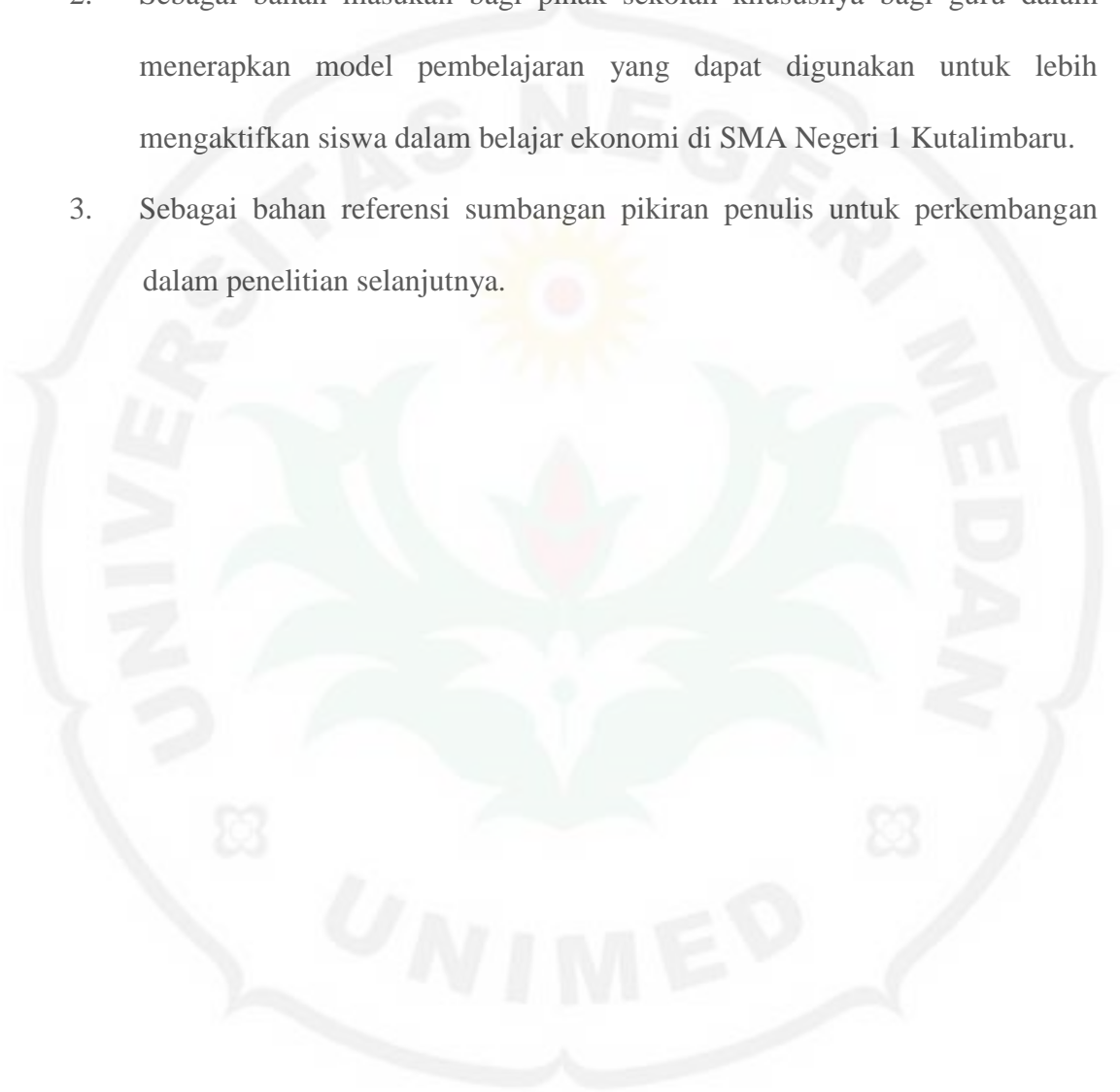
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X pada materi Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Untuk Mengatasi Masalah Ekonomi SMA Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2013/2014 melalui kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head Together* (NHT).
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X pada materi Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Untuk Mengatasi Masalah Ekonomi SMA Negeri 1 Kutalimbaru T.A 2013/2014 melalui kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dan *Numbered Head Together* (NHT).

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan penulis dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Kutalimbaru.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa dalam belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Kutalimbaru.
3. Sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY